



Terbit online pada laman web jurnal: <https://edubio.ftk.uinjambi.ac.id>

EDU-BIO Jurnal Pendidikan Biologi

ISSN: E-ISSN: 2598-4284

Pemanfaatan Spesies Tumbuhan sebagai Obat Tradisional di Desa Kenyaran, Kecamatan Pantan Cuaca, Kabupaten Gayo Lues

Sirem Suri¹, Adi Bejo Suwardi²

¹ Universitas Samudra, Jl. Prof. Dr. Syarief Thayeb, Meurandeh, Kec. Langsa Lama, Kota Langsa, Aceh, 24416

² Universitas Samudra, Jl. Prof. Dr. Syarief Thayeb, Meurandeh, Kec. Langsa Lama, Kota Langsa, Aceh, 24416

Diterima: 27 Mei 2025, Disetujui: 5 Agustus 2025, Dipublikasikan: 31 Januari 2026

Korespondensi: siremsuri38@gmail.com

ABSTRAK

Salah satu sumber daya yang berasal dari tumbuhan yaitu Tanaman Obat Keluarga (Toga). Tumbuhan obat merupakan tumbuhan berkhasiat obat yang dapat menghilangkan rasa sakit, meningkatkan daya tahan tubuh dan membunuh bibit penyakit. Tujuan Penelitian ini yaitu untuk mengetahui pemanfaatan jenis-jenis tanaman sebagai obat tradisional pada masyarakat di Desa Kenyaran Kecamatan Pantan Cuaca Kabupaten Gayo Lues, bagian tumbuhan yang digunakan, pengolahan dan penggunaan sebagai obat tradisional oleh masyarakat serta manfaatnya untuk mengobati berbagai penyakit. Kemudian waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-April 2025. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif eksploratif, teknik pengumpulan informasi yang bersifat partisipatif (participatory ethnobotanical appraisal, PEA). Metode deskriptif eksploratif yaitu untuk menggambarkan tentang persepsi masyarakat dengan pendekatan etnik. teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan observasi. Hasil penelitian terdapat 53 jenis-jenis tanaman dari 33 Familia, yang digunakan oleh masyarakat Desa Kenyaran sebagai obat tradisional dan dipercaya dapat mengobati berbagai jenis penyakit. Pengolahan tanaman obat ini paling banyak di olah dengan cara direbus dan penggunaan oleh masyarakat biasa dengan cara diminum.

Kata Kunci: Etnobotani, Pemanfaatan, Tanaman Obat keluarga, Obat tradisional, Desa kenyaran

ABSTRACT

One of the resources that comes from plants is Family Medicinal Plants (Toga). Medicinal plants are plants with medicinal properties that can relieve pain, increase the body's resistance and kill disease germs. The aim of this research is to determine the use of types of plants as traditional medicine in the community in Kenyaran Village, Pantan Cuaca District, Gayo Lues Regency, the parts of the plant used, their processing and use as traditional medicine by the community and their benefits for treating various diseases. Then this research was carried out in March-April 2025. The method used in this research was an exploratory descriptive method, a participatory information gathering technique (participatory ethnobotanical appraisal, PEA). The exploratory descriptive method is to describe community perceptions using an ethnic approach. Data collection techniques

were carried out by means of interviews and observations. The research results showed that there were 53 types of plants from 35 families, which were used by the people of Kenyaran Village as traditional medicine and were believed to be able to treat various types of diseases. This medicinal plant is mostly processed by boiling and used by ordinary people by drinking.

Keywords: Ethnobotany, Utilization, Family medicinal plants, Traditional medicine, Kenyaran village

1. PENDAHULUAN

Indonesia memiliki beragam sumber daya baik di daratan maupun di perairan. Sumber daya tersebut banyak dimanfaatkan menjadi kebutuhan pokok dan juga menjadi obat-obatan. Salah satu sumber daya yang berasal dari tumbuhan yaitu Tanaman Obat Keluarga (Toga). Tanaman ini bermanfaat untuk penyembuhan dan pengobatan (Reza dan Bakrie, 2022). Tumbuhan obat merupakan tumbuhan berkhasiat obat yang dapat menghilangkan rasa sakit, meningkatkan daya tahan tubuh dan membunuh bibit penyakit. Bagian tanaman obat yang biasanya digunakan berupa akar, kulit batang, kayu, daun, bunga atau bijinya (Rapilu dan Watuguly, 2018).

Pengobatan dan pemanfaatan berbagai jenis tumbuhan obat oleh suatu masyarakat merupakan potensi yang harus tetap dijaga kelestariannya, selain faktor murah, pengaruh sampingan yang rendah juga sesuai dengan kondisi dari sarana dan prasarana kesehatan, dikhawatirkan penggunaan obat secara tradisional akan semakin berkurang bahkan hilang, begitu pula dengan populasi dan keberadaan jenis tumbuhan obat akan ikut terancam karena tidak lagi dimanfaatkan dan dipelihara (Nuraini 2021).

Penyediaan tanaman yang berfungsi sebagai obat-obatan ini juga bisa mengatasi permasalahan minimnya infrastruktur penunjang seperti apotik, rumah sakit terdekat dan lain-lain. Selain itu hal ini juga bisa sebagai salah satu alternative dalam mengatasi lemahnya daya beli masyarakat dan melambungnya harga obat-obatan modern yang memaksa masyarakat dan pemerintah mencari upaya mengatasi keadaan ini dengan cara kembali ke alam (Nurjanah, Nurazizah, Septiana, & Shalikhah, 2019). Cara ini merupakan salah satu cara yang paling efisien dalam mengatasi permasalahan kesehatan di lingkungan masyarakat.

Berbagai tumbuhan yang dapat dimanfaatkan sebagai obat tradisional yang menyembuhkan penyakit yang dibuktikan dengan penelitian terdahulu yaitu (Wahyuni, 2020) yang meneliti tentang “Kajian Jenis Tumbuhan Obat Tradisional Di Kecamatan Rikit Gaib Kabupaten Gayo Lues Sebagai Referensi Mata Kuliah Etnobiologi” jenis tanaman obat yang diperoleh yaitu 79 spesies tumbuhan obat yang terdiri dari 42 family yang digunakan sebagai tumbuhan obat untuk mengobati berbagai penyakit. Berdasarkan penjelasan tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pemanfaatan Jenis-Jenis Tanaman Obat Tradisional Di Desa Kenyaran Kecamatan Pantan Cuaca Kabupaten Gayo Lues”.

2. METODE

2.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di 3 dusun Desa Kenyaran Kecamatan Pantan Cuaca Kabupaten Gayo Lues, yaitu dusun Kenyaran, dusun Godang dan dusun Tengkereng. Kemudian waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Maret-April 2025.

2.2 Alat dan Bahan

Alat yang diperlukan dalam penelitian ini yaitu berupa alat-alat tulis, kamera, Buku daftar tumbuhan Obat untuk identifikasi jenis tumbuhan obat (Sopandi, 2013 & Apriyanti, 2013). angket wawancara/ kuisisioner. Sedangkan bahan yang digunakan adalah semua spesimen tumbuhan yang terdapat pada lokasi penelitian.

2.3 Metode Pengumpulan Data

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif eksploratif teknik pengumpulan informasi yang bersifat partisipatif (participatory ethnobotanical appraisal, PEA) Jumari et.al. (2012). Metode deskriptif eksploratif yaitu untuk menggambarkan tentang persepsi masyarakat dengan pendekatan etnik. teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara dan observasi.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 HASIL

Jenis - Jenis Tanaman yang digunakan sebagai obat Tradisional

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Desa Kenyaran Kecamatan Pantan Cuaca Kabupaten Gayo Lues. Spesies tanaman yang dimanfaatkan sebagai tanaman obat tradisional untuk mengobati berbagai jenis penyakit dapat dilihat pada tabel 1. berikut:

Tabel 1. Jenis - Jenis Tanaman yang digunakan sebagai obat Tradisional di Desa Kenyaran Kecamatan Pantan Cuaca Kabupaten Gayo Lues

Ilmiah	Indonesia	Bagian yang dimanfaatkan	Pengolahan dan Penggunaan	Manfaat
<i>Zingiber officinale</i>	Jahe	Rimpang	direbus dan diminum	masuk angin
<i>Ocimum tenuiflorum L</i>	Ruku-Ruku	Daun	direbus dan diminum	masuk angin
<i>Curcuma longa</i>	Kunyit	Rimpang	direbus dan diminum dimakan	masuk angin penambah stamina
<i>Cymbopogon citratus</i>	Serai	Batang	direbus dan diminum	masuk angin
<i>Musa paradisiaca</i>	Pisang	Buah	diperas dan diminum	sakit perut
<i>Psidium guajava</i>	Jambu Biji	Daun	dimakan	sakit perut
<i>Ipomoea batatas</i>	Ubi Jalar	Daun	digiling lalu ditempelkan	bisulan
<i>Cocos nucifera</i>	Kelapa	Buah	dimakan	penurun panas

<i>Capsicum annuum</i>	Cabai	Daun	diremas lalu oleskan	tangan panas dan perut panas
<i>Orthosiphon aristatus</i>	Kumis Kucing	Daun	direbus dan diminum	sakit pinggang, susah kencing
<i>Sechium edule</i>	Labu Siam	Buah	di parut dan oleskan ke badan	penurun panas
<i>Citrus aurantiifolia</i>	Jeruk Nipis	Buah	diperas dan diminum	demam, batuk
<i>Saccharum officinarum</i>	Tebu	Batang	diperas dan diminum	kesehatan
<i>Annona muricata</i>	Sirsak	Daun	direbus dan diminum	sakit pinggang, demam
<i>Piper betle</i>	Sirih	Daun	direbus dan diminum diremas lalu oleskan	batuk, gatal
<i>Kaempferia galanga</i>	Kencur	Rimpang	dimakan dikunyah lalu tempelkan dikepala	batuk demam
<i>Imperata cylindrica</i>	Alang-Alang	Akar	digiling lalu oleskan	masuk angin
<i>Gynura Procumben</i>	Sambung Nyawa	Daun	direbus dan diminum	penurun darah tinggi
<i>Carica papaya</i>	Pepaya	Buah Daun	dimakan diperas dan diminum	melancarkan pencernaan penurun darah tinggi
<i>Morinda citrifolia</i>	Mengkudu	Buah	di jus lalu diminum	menstabilkan darah
<i>Aloe vera</i>	Lidah Buaya	Daun	di jus lalu diminum	penurun panas
<i>Areca catechu</i>	Pinang	Biji	dikunyah lalu di sembur	sakit telinga
<i>Gossypium hirsutum L.</i>	Kapas	Biji	dimakan	batuk

<i>Ricinus communis</i>	Jarak	Daun Batang	direbus dan diminum menyadap getahnya dan di oleskan	obat cacing sariawan
<i>Sauropus androgynus</i>	Daun Katuk	Daun	direbus lalu dimakan	melancarkan asi
<i>Averrhoa bilimbi</i>	Belimbing Wuluh	Daun	direbus dan diminum	asam urat, penurun kolestrol
<i>Alpinia galanga</i>	Lengkuas	Rimpang	digiling lalu oleskan	panu
<i>Manilkara zapota</i>	Sawo	Buah	dimakan	lambung
<i>Curcuma zanthorrhiza</i>	Temu Lawak	Rimpang	digiling lalu oleskan	masuk angin
<i>Persea americana</i>	Alpukat	Daun	direbus dan diminum	batu ginjal
<i>Kalanchoe laciniata</i>	Daun Sedingin	Daun	direbus dan diminum	Campak, cacar
<i>Coriandrum sativum</i>	Ketumbar	Buah	direbus dan diminum	Campak, cacar
<i>Physalis angulata L</i>	Ciplukan	Daun	direbus dan diminum	penurun panas
<i>Tithonia diversifolia</i>	Kembang bulan	Bunga	direbus dan diminum	air asi gatal
<i>Andrographis paniculata</i>	Sambilato	Daun	direbus dan diminum	memulihkan stamina
<i>Zingiber zerumbet</i>	Lempuyang	Rimpang	direbus dan diminum	demam,diare
<i>Allium cepa</i>	Bawang Merah	Umbi	diremas lalu di oleskan	masuk angin
<i>Allium sativum</i>	Bawang Putih	Umbi	dibakar lalu dimakan	masuk angin
<i>Aleurites moluccana</i>	Kemiri	Biji	dibakar lalu dimakan dikerok lalu ditempelkan ke hidung	Batuk Hidung tersumbat
<i>Lawsonia inermis</i>	Pacar Kuku	Daun	digiling dan di makan	lambung, melancarkan haid
<i>Apium graveolens</i>	Seledri	Daun	di jus lalu	penurun darah

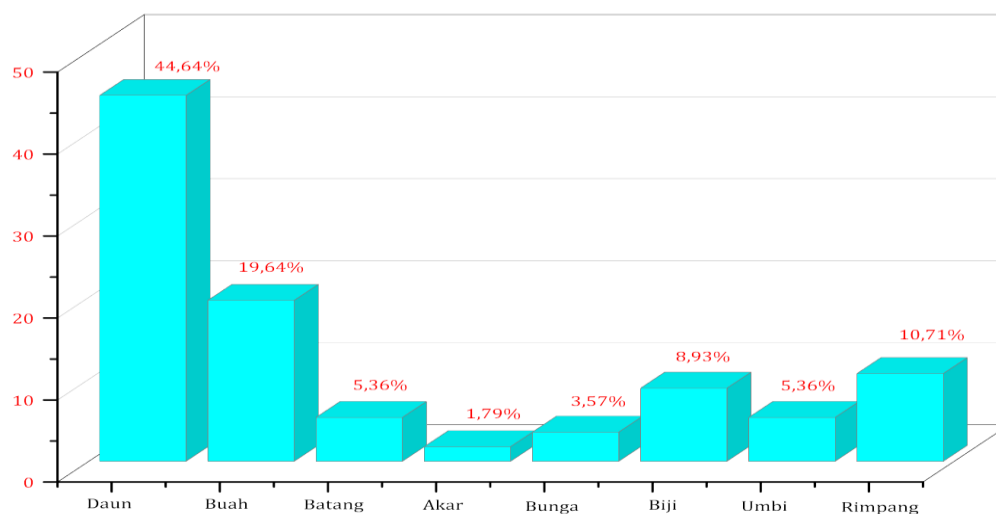
<i>Ziziphus mauritiana</i>	Bidara	Daun	diminum direbus dan diminum	tinggi kolestrol
<i>Loranthus sp</i>	Benalu	Daun	direbus dan diminum	penurun gula
<i>Pachyrhizus erosus</i>	Bengkuang	Umbi	dimakan	penurun darah tinggi
<i>Cucumis sativus</i>	Mentimun	Buah	dimakan	penurun tekanan darah tinggi
<i>Coffea sp</i>	Kopi	Biji	digiling jadi bubuk dan diminum	menaikkan tekanan darah
<i>Solanum lycopersicum</i>	Tomat	Daun	digiling dan ditempelkan	bisulan
<i>Citrus hystrix</i>	Jeruk Purut	Buah	diperas diseduh air hangat dan di minum	flu, demam
<i>Myristica fragrans</i>	Pala	Biji	digiling dan ditempelkan	obat luka, lebam
<i>Artocarpus heterophyllus</i>	Nangka	Buah	digiling dan di makan	sakit perut
<i>Tagetes erecta</i>	Tahi Ayam	DaunBunga	digiling dan di tempelkan direbus lalu diminum	luka baru jatuh sakit perut
<i>Crassocephalum crepidioides</i>	Sintrong	Daun	diremas lalu di oleskan	gatal
<i>Stachytarpheta jamaicensis</i>	Pecut Kuda	Daun	digiling lalu dioleskan	luka bagian luar

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 1. yang dilakukan di desa Kenyaran Kecamatan Pantan Cuaca Kabupaten Gayo Lues. Dapat dilihat bahwa jenis-jenis tanaman yang digunakan sebagai obat tradisional didapatkan sebanyak 53 jenis tanaman dari 33 Familia yaitu *Zingiberaceae*, *Lamiaceae*, *Poaceae*, *Musaceae*, *Myrtaceae*, *Convolvulaceae*, *Arecaceae*, *Solanaceae*, *Cucurbitaceae*, *Rubiaceae*, *Annonaceae*, *Piperaceae*, *Asteraceae*, *Caricaceae*, *Asphodelaceae*, *Euphorbiaceae*, *Phyllanthaceae*, *Oxalidaceae*, *Sapotaceae*, *Lauraceae*, *Crassulaceae*, *Apiaceae*, *Acanthaceae*, *Amaryllidaceae*, *Lythraceae*, *Rhamnaceae*, *Loranthaceae*, *Fabaceae*, *Rutaceae*, *Myristicaceae*, *Moraceae*, *Asteraceae*, *Verbenaceae*.

Bagian Tanaman Yang Di gunakan Sebagai Obat Tradisional

Bagian tanaman yang dimanfaatkan sebagai obat tradisional yaitu bagaian daun, buah, batang,

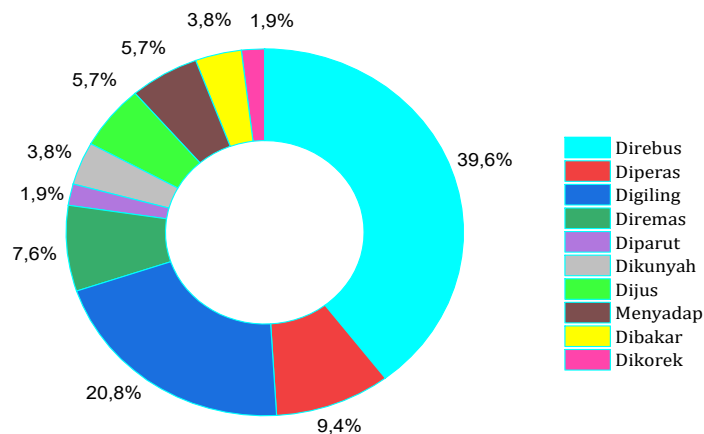
biji, bunga , akar, umbi dan rimpang. Data didapatkan dari hasil wawancara dan observasi dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Bagian Tanaman Yang Di gunakan Sebagai Obat Tradisional

Cara Pengolahan Tanaman Sebagai Obat Tradisional

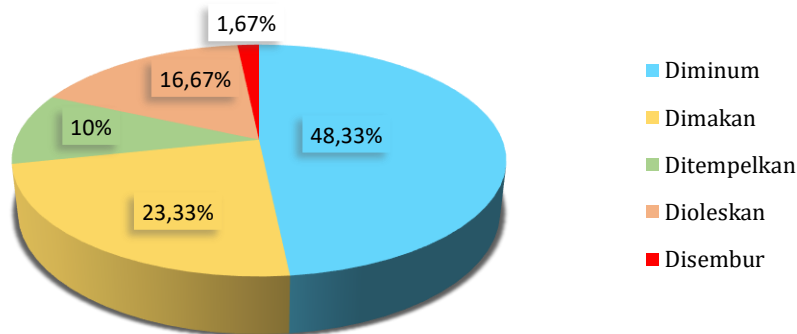
Pengolahan tanaman sebagai obat tradisional di desa kenyanan kecamatan pantan cuaca kabupaten gayo lues ada beberapa cara yaitu direbus, diperas, digiling, diparut, dikunyah, dijus, menyadap, dibakar dan dikorek. Data cara pengolahan dari hasil wawancara dan observasi dari responden dapat dilihat pada Gambar 2.



Gambar 2. Cara Pengolahan Tanaman Sebagai Obat Tradisional

Cara Penggunaan Tanaman Sebagai Obat Tradisional

Penggunaan tanaman sebagai obat tradisional di desa kenyanan kecamatan pantan cuaca kabupaten gayo lues yaitu dengan cara diminum, dimakan, ditempelkan, dioleskan, dan disembur. Hasil penelitian dapat dilihat pada Gambar 3.



Gambar 3. Cara penggunaan Tanaman Sebagai Obat Tradisional

3.2 PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat dilihat bahwa jenis-jenis tanaman yang digunakan sebagai obat tradisional didapatkan sebanyak 53 jenis tanaman dari 33 Familia (table 1.) tanaman obat Tradisional ini diperoleh dari kebun masyarakat, Pekarangan rumah, dan tumbuh di habitat liar. Masyarakat menggunakan tanaman obat ini sebagai cara alternatif alami dan dipercaya dapat mengobati berbagai jenis penyakit.

Pengobatan tradisional penggunaan tumbuh-tumbuhan sebagai bahan untuk mengobati

berbagai macam penyakit memang tidak bisa dipisahkan, karena kehidupan manusia dikelilingi oleh tumbuhan-tumbuhan disekitar mereka yang dapat dimanfaatkan sebagai obat dan lain sebagainya. Pengobatan menggunakan obat-obatan berbahan kimia dalam waktu yang cukup lama akan memberikan dampak yang tidak bagi tubuh karena efek samping yang dihasilkan cukup besar. Pengobatan dengan menggunakan tumbuh-tumbuhan menjadi alternatif untuk mengobati penyakit karena memiliki khasiat yang cukup ampuh dalam menyembuhkan penyakit walaupun tidak secara instan dapat menyembuhkan penyakit, tentu saja yang namanya pengobatan perlu dilakukan secara rutin untuk mendapat hasil yang lebih baik (Rifandi dkk, 2020).

Bagian tanaman yang digunakan sebagai obat tradisional yaitu daun, buah, batang, akar, bunga, biji, umbi dan rimpang. Sebagian besar masyarakat hanya menggunakan satu bagian dari satu tanaman, bagian daunnya atau bagian buahnya saja. Bagian tanaman yang paling banyak digunakan sebagai obat tradisional di Desa Kenyaran Kecamatan Pantan Cuaca Kabupaten Gayo Lues yaitu pada daun sebesar (44,64%), Buah (19,64%), Rimpang (10,71%), Biji (8,93%), Batang (5,36%), Umbi (5,36%) dan Bunga (3,57%) Sedangkan bagian tumbuhan yang paling sedikit digunakan adalah pada akar (1,79%) dapat dilihat pada (Gambar 1.)

Penelitian Asteria dalam Efremila et al (2015) menyatakan selain mempunyai banyak khasiat daun adalah bagian yang paling mudah ditemukandan diambil kapanpun dibutuhkan, tidak sama dengan bagian tumbuhan obat yang lain yang biasanya tergantung musim semisal pada bagian bunga maupun buah. Dari sisi konservasi tumbuhan, penggunaan daun dalam jumlah tertentu tidak akan mengganggu kelangsungan hidup tanaman (Noorhidayah, 2006; Setyowati, 2010). Penelitian ini juga sejalan dengan penelitian Handayani (2003), yang menjelaskan bahwa daun merupakan bagian (organ) tumbuhan yang paling banyak digunakan sebagai obat tradisional karena daun umumnya bertekstur lunak, memiliki kandungan air yang tinggi (70-80%) dan merupakan tempat akumulasi fotosintat yang diduga mengandung unsur-unsur (zat organik) yang memiliki sifat dapat menyembuhkan penyakit, dan banyak memiliki kandungan seperti minyak atsiri, fenol, senyawa kalium, dan klorofil. Pemanfaatan bagian daun untuk obat lebih mudah cara pengolahannya.

Pada penelitian ini dapat dilihat pada Gambar 2. cara pengolahan tanaman sebagai obat tradisional paling banyak dimanfaatkan yaitu dengan cara direbus sebanyak 39,62 %. kemudian paling sedikit diparut dan dikorek yaitu sebanyak 1,89 %. Pengolahan tumbuhan obat dengan cara direbus bisa mengurangi rasa hambar dan pahit dibandingkan dimakan langsung, serta dengan direbus lebih steril karena bisa membunuh kuman ataupun bakteri yang pathogen (Novianti, 2017). Proses direbus dapat mengangkat zat yang terkandung pada tumbuhan dan mempunyai reaksi yang begitu cepat bila diminum (Gunadi, 2017).

Berdasarkan Gambar 3. Penggunaan tanaman sebagai obat tradisional paling banyak dilakukan oleh masyarakat desa kenyaran adalah dengan cara diminum yaitu sebanyak 48,33 %, penggunaan paling sedikit yaitu disembur sebanyak 1,67 %. Dimakan (23,33%), Dioleskan (16,67%), Ditempelkan (10%). Salah satu cara penggunaan tanaman sebagai obat tradisional yaitu dengan cara diminum. Pemakaian dengan cara diminum menurut masyarakat sangat mempengaruhi terhadap penyembuhan dalam mengobati penyakit meskipun cara penggunaan yang lain juga dapat mengobati penyakit tetapi dengan cara diminum lebih menunjukkan hasil yang signifikan terutama untuk mengobati penyakit dalam (Rifandi dkk, 2020). Menurut Hardadi dalam Efremila et al 2015 perebusan berkali-kali yang dilakukan padabahan ramuan tidak memiliki pengaruh walaupun khasiatnya akan sedikit berkurang.

4. KESIMPULAN

Jenis Tanaman yang digunakan sebagai obat Tradisional di Desa Kenyaran Kecamatan Pantan Cuaca Kabupaten Gayo Lues terdapat 53 jenis tanaman dari 33 Familia. Bagian tanaman yang paling banyak digunakan sebagai obat tradisional yaitu pada daun sebesar 44,64 %. Sedangkan bagian tumbuhan yang paling sedikit digunakan adalah pada akar 1,79%. Pengolahan tanaman sebagai obat tradisional paling banyak dimanfaatkan yaitu dengan cara direbus sebanyak 39,62%, kemudian paling sedikit diparut dan dikorek yaitu sebanyak 1,89%. Penggunaan tanaman sebagai obat tradisional paling banyak dilakukan dengan cara diminum yaitu sebanyak 48,33 %, penggunaan yang paling sedikit yaitu disemur sebanyak 1,67%.

DAFTAR PUSTAKA

- Apriyanti.M. (2013). 10 Tanaman Obat Paling Berkhasiat dan Paling Dicari. Pustaka Baru press.
- Efremila., Wardenaee, E., dan Sisillia, L. 2015. Studi Etnobotani Tumbuhan Obat Oleh Etnis Suku Dayak di Desa Kayu Tanam Kecamatan Mandor Kabupaten Landak. *Jurnal Hutan Lestari*. 3(2): 234-246
- Gunadi. 2017. Studi Tumbuhan Obat Pada Etnis Dayak di Desa Geranting Kecamatan Monterado Kabupaten Bengkayang. *Jurnal Hutan Lestari*, 5(2): 425-436.
- Handayani, L. 2003. Membedah Rahasia Ramuan Madura. Jakarta: Agromedia Pustaka.
- Jumari. Setiadi, D, dan Purwanto, Y. (2012). Etnobotani Masyarakat Samin. Disertasi Program Pascasarjanah Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Novianti, D. (2017). Potensi dan pengembangan jenis tanaman Obat di desa meranjat Kecamatan Indralaya Selatan. *Sainmatika: Jurnal Ilmiah Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam*, 14(1), 45-52.
- Nurjanah, S. rahayu, Nurazizah, N. N., Septiana, F., & Shalikhah, N. D. (2019). Peningkatan Kesehatan Masyarakat melalui Pemberdayaan Wanita dalam Pemanfaatan Lahan Pekarangan dengan Tanaman Obat Keluarga (TOGA) di Dusun Semawung. *Community Empowerment*, 4(1), 20–25. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v2i2.63>
- Nuraini, N. (2021). Pemanfaatan Tumbuhan Tradisional Sebagai Obat Diare Pada Masyarakat Kecamatan Terangun Kabupaten Gayo Lues. *Jurnal Jeumpa*, 8(1), 501-515.
- Rapilu, B dan Theopilus, W. 2018. Studi Pemanfaatan Tumbuhan Obat Tradisional Oleh Masyarakat Suku Oirata Pulau Kisar Kecamatan PulauPulau Terselatan Kabupaten Maluku Barat Daya. Volume.5. nomor 1.
- Reza, J. S., & Bakri, B. M. 2022. Upaya Pemberdayaan Apotek Hidup dan Pentingnya Tanaman Obat dalam Menjaga Imunitas Tubuh Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Riset dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 57-66. doi: 10.22373/jrpm.v2i1.1157.
- Rifandi, M., Rosidah, R., & Yuniarti, Y. (2020). Kajian etnobotani tumbuhan obat masyarakat Desa Muara Pagatan Kecamatan Kusan Hilir Kabupaten Tanah Bumbu. *Jurnal Sylva Scientiae*, 3(5), 906-918.
- Setyowati, F. M. 2010. Etnofarmakologi Dan Pemakaian Tanaman Obat Suku Dayaktunjung Di Kalimantan Timur. *Media Litbang Kesehatan.*, 20(3), 104–112.
- Sopandi. (2013). *Tanaman Obat Tradisional Jilid III*. PT Sarana Panca Karya Nusa
- Wahyuni. (2020) *Kajian Jenis Tumbuhuan Obat Tradisional Di Kecamatan Rikit Gaib Kabupaten*

Gayo Lues Sebagai Referensi Mata Kuliah Etnobiologi.